

Studi Komparatif Terkait Perbandingan Sistem Pendidikan Di Negara Jepang Dan Indonesia

Anggita Lestari¹, Giska Aryola², Tufik Muhtarom³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Yogyakarta
anggitalestari2602@gmail.com

Article Info

Article history:

Received July 25, 2023
Revised August 06, 2023
Accepted August 11, 2023

Keywords:

Comparative, Education,
Character Development.

ABSTRACT

Comparative or comparison in the field of education has a very good function to improve the quality of education in a country. A good education system will be a reference for other countries, one of which is Indonesia, which is one of the countries whose quality of education is still lacking, therefore Indonesia needs to learn from developed countries whose quality of education is superior, one of which is Japan. This country has advantages in its education system so that this country is included in the superior education quality. The purpose of this article is to examine the comparisons and similarities between these two countries. The results of this research show that both places great emphasis on developing character and moral values. The education curriculum in Japan is supervised by the Education Council at regional and city levels, while in Indonesia the national curriculum has been determined by the government. This study center provides readers with insight into the differences and similarities between the Indonesian and Japanese education systems. Information about education systems from other countries can be a source of inspiration for developing a better education system.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received July 25, 2023
Revised August 06, 2023
Accepted August 11, 2023

Keywords:

Komparatif, Pendidikan,
Pengembangan Karakter.

ABSTRACT

Komparatif atau perbandingan dalam bidang Pendidikan mempunyai fungsi yang sangat baik untuk meningkatkan kualitas Pendidikan disuatu negara. Sistem Pendidikan yang baik akan menjadi acuan bagi negara lain salah satunya untuk negara Indonesia yang merupakan salah satu negara yang kualitas pendidikannya masih kurang, maka dari itu Indonesia perlu belajar dari negara maju yang kualitas pendidikannya unggul, salah satunya adalah Jepang. Negara ini memiliki kelebihan disistem Pendidikannya sehingga negara ini termasuk kedalam kualitas Pendidikan yang unggul. Tujuan dibuatnya artikel ini adalah untuk menelaah apa saja perbandingan dan kesamaan dari dua negara ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keduanya sangat menekankan pada pengembangan karakter dan nilai moral, kurikulum Pendidikan yang ada di Jepang diawasi oleh dewan Pendidikan ditingkat

daerah dan kota, sedangkan di Indonesia kurikulum nasionalnya telah ditetapkan dari pemerintah. Pusat kajian ini memberikan wawasan kepada pembaca untuk memahami perbedaan dan persamaan sistem pendidikan Indonesia dan Jepang. Informasi mengenai sistem Pendidikan dari negara lain bisa menjadi sumber inspirasi untuk mengembangkan sistem pendidikan yang lebih baik lagi.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Author name: Anggita Lestari
Universitas PGRI Yogyakarta
Email: anggitalestari2602@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya dalam mewujudkan dan mengembangkan kemampuan dalam diri seseorang dengan melalui pengajaran. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya di dalam masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan bentuk satu kesatuan, akan tetapi sistem pendidikannya akan berbeda dipenjuru di dunia. Demikian dengan hal tersebut perlu adanya komparatif dengan tujuan untuk jadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki sistem pendidikan serta untuk meningkatkan kualitas pendidikan disuatu negara.

Dalam penelitian ini penulis tertarik meneliti sistem pendidikan di negara Jepang karena negara tersebut merupakan

negara yang sangat maju yang tidak hanya dalam teknologi akan tetapi unggul juga terhadap di dunia pendidikan yang bisa menjadi acuan dari berbagai negara salah satunya adalah Indonesia. Untuk bisa melihat kualitas pendidikan di negara adalah PISA. Saat ini Indonesia merupakan negara dengan kualitas pendidikan yang rendah. Menurut PISA negara berkembang yaitu Indonesia saat ini berada pada peringkat 72 dari 77 negara, hal ini disebabkan kualifikasi guru dan sistem yang ada di Indonesia adalah masih rendah (Sulfemi 2019).

Sistem pendidikan di Indonesia harus banyak belajar dari negara Jepang. Di Indonesia seringkali bergantinya kurikulum dari tahun 1947 mengalami perubahan kurikulum sebanyak 12 kali. Hal ini dimaksudkan untuk memperbaiki kekurangan kurikulum sebelumnya serta mengikuti perkembangan zaman, namun pendidikan di Indonesia belum juga termasuk kedalam negara yang kualitas pendidikan yang baik. Hal ini Indonesia lebih menelaah kembali dan banyak belajar



lagi dari negara maju salah satunya adalah negara Jepang. Jepang mempunyai sistem pendidikan terbaik di dunia, hal tersebut dikarenakan negara Jepang telah memiliki berbagai fasilitas yang telah mendukung dan juga SDM yang mumpuni.

Metode

Penelitian ini membahas terkait perbandingan sistem pendidikan di dua negara yaitu Jepang dan Indonesia. Jenis metode Tinjauan literatur digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan teori-teori penting yang sama atau linier dengan subjek yang sedang dibahas.

Metode penelitian tinjauan literatur yang memberikan keluaran pengetahuan yang ada serta kesimpulan untuk digunakan dalam penelitian sebagai contoh untuk menghasilkan pembahasan yang jelas tentang isi masalah yang diteliti. Penulis mencari artikel atau jurnal untuk mencari bahan atau literatur untuk digunakan sebagai dasar yang kuat untuk memuat kedalam pembahasan. Dari penelitian ini, isinya berkaitan dengan penggunaan metode *systematic literature review*. Dengan menggunakan penelitian matematis, mencari dan mengumpulkan beberapa jurnal, diambil beberapa kesimpulan yang kemudian dibahas secara rinci. Untuk mencapai hasil akhir yang baik dan diharapkan.

Hasil dan Pembahasan

a. Sistem Pendidikan

Kata sistem ini berasal dari bahasa Yunani yaitu *systema* yang berarti cara atau strategi. Dalam bahasa Inggris *system* artinya sistem, susunan, jaringan, dan cara. Sistem juga memiliki arti sebagai suatu strategi, cara berpikir maupun model

berpikir. Sistem ialah satu kesatuan komponen yang satu sama lainnya saling memiliki hubungan dan saling berinteraksi untuk mencapai hasil yang diterapkan dengan optimal sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Kata sistem sering diartikan sebagai suatu kebulatan secara keseluruhan yang terorganisir, suatu perpaduan hal-hal atau bagian-bagian yang membentuk suatu kebulatan atau keseluruhan yang utuh.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata Pendidikan berasal dari kata “didik” dan kata “Pe” merupakan imbuhan serta memiliki akhiran “an”. Kata tersebut memiliki arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa, makna Pendidikan ialah proses perubahan sikap dan tingkah laku, seseorang maupun kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwasanya Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tertulis pada Pasal 2 yang memiliki fungsi yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yaitu bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sistem Pendidikan ialah serangkaian dari sub sistem atau unsur-unsur Pendidikan yang saling berkaitan dalam mewujudkan pencapaiannya.



Pendidikan sebagai suatu sistem yang merupakan Pendidikan sendiri yang terdiri dari beberapa elemen atau beberapa unsur Pendidikan yang dalam kegiatannya saling berkaitan secara fungsional, sehingga terjadinya satu kesatuan yang terpadu, saling berhubungan dan diharapkan dapat mencapai tujuan. Sistem Pendidikan nasional memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan serta keterampilan, Kesehatan jasmani dan Rohani, kepribadian yang baik dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan serta kebangsaan.

b. Sistem Pendidikan Indonesia

Sistem Pendidikan di Indonesia saat ini yaitu sistem Pendidikan nasional. Sistem ini memberikan siswa pengetahuan yang memiliki sifat akademis, mengasah keterampilan kognitif, dan membina sikap positif kepada peserta didik sejak dini. Sistem Pendidikan di Indonesia ini berorientasi kepada nilai, sejak menempuh sekolah dasar peserta didik diberikan pengajaran tentang kejujuran, disiplin serta sikap tenggang rasa. Di Indonesia menganut sistem Pendidikan terbuka, yang artinya siswa dituntut untuk saling berkompetensi, mengembangkan kreatifitas yang sudah dimiliki peserta didik serta dituntut untuk melakukan sesuatu yang lebih inovatif.

Jenjang Pendidikan Indonesia dimulai dari jenjang yang paling awal yaitu Pendidikan Kanak-Kanak, jenjang Pendidikan Kanak-Kanak ini untuk anak-anak usia 0-6 tahun. Pendidikan Kanak-Kanak ini berguna untuk mengasah kemampuan bahasa pasif dan dapat

berkomunikasi secara efektif, mengelola keterampilan anak, mengasah kemampuan berpikir kritis dan logis, serta mengasah pengenalan terhadap lingkungan. Setelah menempuh Pendidikan Kanak-Kanak akan dilanjutkan jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD) selama 6 tahun yaitu dari kelas satu sampai kelas enam. Setelah menempuh Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) akan dilanjutkan dengan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang akan di tempuh selama 3 tahun. Selanjutnya setelah menempuh Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama akan dilanjutkan dengan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) selama 3 tahun. Setelah menempuh Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) ada Pendidikan tinggi yang lebih luas, karena didalam Pendidikan tinggi ini ada Pendidikan D3, S1, S2, S3, serta spesialis.

Sistem Pendidikan di Indonesia mengalami perubahan terhadap pengembangan kurikulum, yaitu sejak tahun 1947 hingga saat ini. Salah satu perkembangan saat ini ialah pengenalan Kurikulum Merdeka Belajar, yang memiliki tujuan memperluas akses serta meningkatkan kualitas Pendidikan yang ada di Indonesia. Kurikulum Merdeka belajar yang ada saat ini menekankan pada pemberdayaan peserta didik untuk mengatur proses pembelajaran peserta didik supaya peserta didik bisa mengembangkan minat, bakat serta keahlian sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Pada kurikulum ini, peserta didik dituntut untuk aktif dalam memperdalam pengetahuan serta keterampilan peserta didik, dan menerapkannya dalam keadaan nyata.



Pada kurikulum Merdeka belajar mempunyai dampak positif bagi peserta didik dalam mengembangkan karakter. Pendidikan karakter peserta didik memerlukan strategi yang mampu memampuni bekal dalam mengembangkan karakternya. Adapun beberapa strategi yang bisa diterapkan dalam mengembangkan karakter peserta didik, yaitu:

1. Guru berperan sebagai pengganti orang tua serta menjadi fasilitator dengan memberikan contoh yang baik, mendukung perilaku peserta didik dalam lingkungan sosial.
2. Praktek disiplin moral yang berguna untuk menciptakan dan menegakkan peluang dalam mendorong penalaran moral.
3. Bentuk lingkungan yang demokratis, melibatkan siswa dalam berkolaborasi mengambil Keputusan dan bertanggung jawab Bersama-sama untuk menciptakan kelas yang nyaman untuk belajar.

c. Sistem Pendidikan di Jepang

Jepang dikenal dengan negara Matahari Terbit. Negara Jepang merupakan negara yang sangat maju yang tidak hanya dibidang teknologi akan tetapi juga sangat unggul dalam Pendidikan, maka tidak heran jika Jepang termasuk kenegara maju. Hal ini dipengaruhi tidak hanya dari teknologi tapi SDM(Sumber Daya Manusia)nya. Di Jepang sangat memumpuni SDM (Sumber Daya Manusia). Hal tersebut juga tidak lepas dari kaitannya dari Pendidikan yang baik juga. Pendidikan yang baik adalah Pendidikan yang Pendidikan dihargai dan dikelola dengan baik serta didasarkan pada

moralitas dan pengembangan karakter sebagai bagian integral dari pendidikan.

Filosofi pendidikan Jepang dipengaruhi oleh Konfusianisme dan ciri-ciri Kekaisaran Jepang yang berlandaskan nilai-nilai luhur dan abadi, sedangkan Indonesia berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Sistem Pendidikan di Jepang dibangun berdasarkan Prinsip. Prinsip-prinsip tersebut telah diterjemahkan ke dalam kebijakan pendidikan Jepang, antara lain: 1) Pendidikan dasar di sekolah dasar sampai SMP merupakan pendidikan wajib yang harus diikuti oleh setiap siswa di Jepang, dimana pendidikan tersebut merupakan dasar bagi pengembangan kepribadian, karakter dan perilaku; 2) Pemerintah Jepang membebaskan biaya sekolah SD dan SMA; 3) peserta didik berusia 6-15 tahun yang mengikuti wajib belajar; 4) Setiap tanggal 1 April, sekolah dasar di Jepang memulai pembukaan tahun ajaran baru dan pendaftaran calon siswa sekolah dasar. Tujuan dari Pendidikan itu sendiri ialah sebagaimana telah tercermin kedalam tujuan Pendidikan yakni 1) Mengembangkan kepribadian setiap individu secara keseluruhan; 2) Mengupayakan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas baik mental maupun fisik; 3)Mengajari setiap siswa untuk selalu menjunjung keadilan dan kebenaran; 4) setiap peserta didik dilatih untuk selalu menjaga keharmonisan dan menghargai lingkungan sosialnya; 5) Disiplin, menghargai waktu dan etos kerja wajib dimiliki oleh setiap peserta didik; 6) mengembangkan sikap bertanggung jawab terhadap setiap tugas belajar dan tugas yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan tingkat pendidikannya; 7) Tanamkan semangat kemandirian setiap



peserta didik untuk membangun negara dan menjaga perdamaian dunia.

Jenjang Pendidikan di Jepang dibagi beberapa jenis antara lain, Pendidikan dasar (SD hingga SMP) yang harus diikuti anak direntang usia 6-15 Tahun, lalu dilanjutkan dengan SMA (*Koutougakkou*), pada tingkatan ini dibagi lagi kedalam 3 jenis kelas yaitu, *Full time*(3 tahun penuh), *Part time*(malam hari yang disesuaikan dengan waktu mahasiswa), dan *Correspondence* (kombinasi antara *full time* dengan *part time*). Selanjutnya ada Perguruan Tinggi (*Daigaku*), dalam jenjang ini terbagi kedalam beberapa jenis, yakni Universtas, *Junior College* (3 hingga 4 tahun untuk lulusan SMA), *Technical College* (untuk calon mahasiswa yang lulus dari tamatan SMP dan pada jenjang ini menghasilkan lulusan dibagian teknisi).

Kurikulum di Jepang pembuatannya dipantau oleh pengawasan, dilakukan oleh Dewan Pendidikan ditingkat daerah dan kota. Karena kedua institusi tersebut masih terkait erat dengan MEXT, pengembangan kurikulum masih sangat terpusat (Shigesu Komatsu, 2002). Namun rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Pusat Pendidikan (*chuuou shingi kyouiku kai*) pada tahun 1997 memberikan kesempatan kepada sekolah untuk lebih berpartisipasi dalam pengembangan kurikulum di masa depan.

Kesimpulan

Pendidikan ialah proses perubahan sikap dan tingkah laku, seseorang maupun kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Sistem Pendidikan merupakan serangkaian dari sub sistem atau unsur Pendidikan yang

saling berkaitan dalam mewujudkan pencapaiannya. Pendidikan terdapat beberapa sistem pendidikan yaitu berperan untuk membentuk karakter peserta didik agar mampu menjadi warga negara yang baik dan berkarakter, serta mampu berkontribusi positif bagi masyarakat. Adapun hal-hal yang menjadi perbandingan pada sistem pendidikan di negara Indonesia dan Jepang.

Perbandingan sistem pendidikan di negara Indonesia dan Jepang ialah Pendidikan di Jepang dipengaruhi oleh konfusianisme karena telah menjadi salah satu landasan budaya dan filosofis, sedangkan di Indonesia berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Jenjang pendidikan di Indonesia dimulai dari taman kanak-kanak, SD, SMP dan SMA hingga perguruan tinggi. Kurikulum di negara Indonesia dan Jepang sama-sama memiliki dampak yang positif bagi peserta didik sama-sama untuk mengembangkan karakter. Kebijakan di pendidikan di Jepang dituangkan kedalam beberapa prinsip salah satunya Pendidikan dasar di sekolah dasar sampai SMP merupakan pendidikan wajib yang harus diikuti oleh setiap siswa di Jepang, dimana pendidikan tersebut merupakan dasar bagi pengembangan kepribadian, karakter dan perilaku, hal ini tidak jauh dari negara Indonesia yang memiliki wajib belajar selama 12 tahun yaitu SD, SMP, SMA

Daftar Pustaka

Aniswita, Rusdinal, Ananda, A., & Gistituati, N. (2021). Sistem pendidikan Jepang: Studi komparatif perbaikan pendidikan Indonesia. *Dewantara*, 11, 1–16.



- Dedi Presli Halawa, Magdalena Susanti Telaumbanua, & Derman Buulolo. (2023). Perbandingan Sistem Pendidikan Indonesia Dan Jepang. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 6(1), 12–23.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Hartono, D. (2022). Perbandingan Sistem Pendidikan Indonesia dan Sistem Pendidikan Jepang: Memajukan Pendidikan Bangsa. *Exponential (Education For Exceptional Children) Jurnal Pendidikan Luar Biasa*, 3(2), 363-373.
- Purwaningsih, I., Oktariani, O., Hernawati, L., Wardarita, R., & Utami, P. I. (2022). Pendidikan sebagai suatu sistem. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 10(1), 21-26.
- Zahra, M. (2017). *Implementasi Sistem Pendidikan Madrasah Diniyah di Madrasah Aliyah Mambaul Hikam Manten Udanawu Blitar* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang anak the importance of childhood education for child development. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Halawa, D. P., Telaumbanua, M. S., & Buulolo, D. (2023). Perbandingan Sistem Pendidikan Indonesia dan Jepang. *NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora*, 6(1), 12-23.
- Rurisman, R., Ananda, A., Gistituati, N., Rusdinal, R., & Yerizon, Y. (2024). Studi komparatif sistem pendidikan indonesia dan jepang. *Jurnal education and development*, 12(1), 408-412.